



dimaksud di sini adalah brosur. Dinas pariwisata membuat brosur yang didalamnya berisi berbagai macam pesona obyek dan daya tarik wisata Sidoarjo, termasuk industri tas dan koper Tanggulangin. Brosur ini biasanya dibagikan ke kantor-kantor pemerintahan dan swasta ketika dinas pariwisata melakukan kunjungan ke luar daerah. Selain itu, untuk kepentingan publikasi brosur tersebut Bidang Pariwisata juga telah menjalin kerjasama dengan Asosiasi Pengusaha Perjalanan Wisata Sidoarjo (APPWS) atau sering dikenal dengan *travel agency*. Melalui APPWS inilah promosi dilakukan, jadi ketika ada pelancong/wisatawan yang menggunakan jasa *travel agency*, baik wisatawan domestik maupun mancanegara mereka dipandu dan diarahkan ke wisata belanja tas dan koper yang ada di Tanggulangin.

Promosi melalui pameran produk merupakan promosi yang paling sering diadakan. Kegiatan pameran produk ini diadakan tidak hanya oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, tetapi juga pemerintah provinsi, pemerintah pusat, bahkan pemerintah kabupaten bekerja sama dengan pengrajin tas dan koper Tanggulangin sendiri yang pamerannya dikenal dengan “Tanggulangin Fair”. Pameran yang diikuti oleh Tanggulangin ini tidak hanya berlokasi di Sidoarjo saja tapi juga di luar daerah seperti di Madiun, Jakarta, Kalimantan, Batam, dan berbagai daerah lain di Indonesia.

Promosi *mouth to mouth* juga dilakukan oleh kedua dinas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tersebut. Promosi *mouth to mouth* atau dari mulut ke mulut merupakan promosi yang dilakukan secara

personal oleh pegawai pemerintah Kabupaten Sidoarjo ketika mereka melakukan kunjungan kerja atau menjalankan agenda kegiatan di luar daerah Kabupaten Sidoarjo.

- b. Dalam kaitannya dengan visi dan misi Pemerintah untuk pengembangan organisasi dan manajemen, pengembangan teknologi dan produk bagi UKM (Usaha Kecil Menengah), dan peningkatan kualitas bagi pengelola koperasi, maka pemerintah mengadakan pelatihan manajemen produksi dan pelatihan keorganisasian.

Dengan adanya pelatihan ini pemerintah berharap UKM di Sidoarjo dapat menjalankan usahanya dengan lebih terorganisir sehingga mempermudah mereka dalam kegiatan operasionalnya.

- c. Upaya untuk meningkatkan kualitas produk dengan diadakannya pelatihan dan lomba desain, serta bantuan alat berupa mesin bordir komputer.

Dengan kegiatan pelatihan desain produk bagi para pengrajin tas dan koper Pemerintah berharap agar pengrajin dapat meningkatkan kualitas produk mereka, khususnya dalam hal desain. Lomba desain diadakan dengan tujuan agar para pengrajin semakin terpacu kreatifitasnya untuk menghasilkan kerajinan yang unik, kreatif, dan tentunya mempunyai daya jual tinggi. Karena tas dan koper merupakan produk *fashion* yang terus berubah, maka dengan bantuan alat berupa mesin bordir komputer itu diharapkan dapat menunjang pengrajin dalam menciptakan karya yang inovatif, modis dan *up to date*.









